

# Menjadi Jamaah yang Tertib dan Disiplin



Umrah bukan hanya perjalanan spiritual pribadi, tapi juga ibadah berjamaah yang melibatkan jutaan Muslim dari berbagai negara. Dalam kondisi padat dan penuh dinamika di Tanah Suci, kedisiplinan dan ketertiban menjadi kunci utama agar ibadah berjalan lancar dan tidak merugikan orang lain. Sayangnya, sebagian jamaah kurang menyadari pentingnya adab selama beribadah di tempat suci, sehingga tidak jarang menimbulkan ketidaknyamanan bagi sesama. Artikel ini akan membahas bagaimana menjadi jamaah yang tertib, disiplin, dan memberikan teladan baik selama menjalankan ibadah umrah.

## 1. Mengikuti Arahan Pembimbing dan Petugas

Setiap jamaah umrah idealnya didampingi oleh pembimbing (muthawwif) yang bertugas mengarahkan ibadah sesuai tuntunan syariat dan teknis pelaksanaan di lapangan. Mengikuti arahan mereka adalah bentuk adab dan juga upaya menjaga ketertiban kelompok. Pembimbing memahami rute, waktu-waktu terbaik ibadah, hingga tata cara adaptasi dengan kebijakan pemerintah Arab Saudi.

Jamaah yang enggan mendengarkan arahan sering kali tertinggal, tersesat, atau melakukan amalan yang kurang tepat. Hal ini tentu bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Maka, penting untuk bersikap rendah hati, terbuka menerima arahan, dan tidak bersikap egois selama perjalanan ibadah.

Selain pembimbing, ada pula petugas resmi dari pemerintah maupun penyelenggara umrah yang siap membantu. Hormati dan ikuti instruksi mereka, terutama dalam situasi genting seperti padatnya masjid atau saat evakuasi darurat. Mereka dilatih secara profesional dan bertugas menjaga kenyamanan seluruh jamaah.

Ketaatan terhadap arahan adalah bentuk kedisiplinan yang mencerminkan akhlak Islami sejati. Semakin taat seorang jamaah, semakin mulus dan khusyuk pula perjalanan ibadahnya, insyaAllah.

## **2. Datang Tepat Waktu untuk Shalat Berjamaah**

Masjidil Haram dan Masjid Nabawi selalu ramai jelang waktu shalat. Untuk mendapatkan tempat yang baik dan ikut berjamaah tepat waktu, seorang jamaah perlu disiplin dalam mengatur waktu. Datang mepet adzan bukan hanya berisiko tertinggal shalat berjamaah, tetapi juga berdesakan dengan jamaah lain yang lebih dulu datang.

Kedisiplinan waktu mencerminkan kualitas ruhani seorang Muslim. Orang yang terbiasa disiplin datang ke masjid sebelum waktu shalat akan merasakan suasana tenang, bisa berdoa dengan khusyuk, dan lebih siap secara mental untuk beribadah. Ini jauh lebih baik daripada datang tergesa-gesa sambil menyikut atau melangkahi jamaah lain.

Untuk itu, pastikan Anda selalu memperhatikan jadwal shalat harian dan menyediakan waktu cukup untuk berjalan dari hotel ke masjid. Jika perlu, pasang alarm atau minta pengingat dari teman sekamar. Ingat, keutamaan shalat berjamaah di dua masjid suci sangat besar, dan sayang jika terlewat hanya karena kurang disiplin.

Dengan membiasakan diri tepat waktu, Anda bukan hanya menjaga kualitas ibadah sendiri, tapi juga ikut menjaga ketenangan jamaah lain di sekitar.

## **3. Menghindari Sikut-sikutan saat Tawaf**

Tawaf di sekitar Ka'bah adalah salah satu momen yang paling padat dalam ibadah umrah. Di tengah kerumunan jamaah dari berbagai negara dan postur tubuh yang berbeda-beda, tidak jarang terjadi gesekan fisik seperti saling menyikut, mendorong, atau bahkan marah karena desakan. Hal ini tentu sangat mengganggu kekhusyukan dan bisa memicu konflik kecil di tengah ibadah.

Sebagai jamaah yang tertib, kita harus menyadari bahwa tawaf adalah ibadah yang penuh nilai spiritual. Jangan sampai fisik mengalahkan ruhani. Bersikaplah tenang, bersabar, dan hindari ambisi ingin menyentuh Ka'bah atau Hajar Aswad jika kondisinya tidak memungkinkan. Lebih baik berputar dengan hati yang khusyuk daripada memaksakan diri sambil menyakiti orang lain.

Untuk menghindari keramaian ekstrem, pilih waktu tawaf di luar jam puncak, misalnya setelah tengah malam atau menjelang subuh. Gunakan area lantai atas yang lebih longgar jika Anda lansia atau membawa anak-anak. Keamanan dan kenyamanan semua jamaah harus menjadi pertimbangan utama.

Ingat, Allah tidak hanya menilai hasil, tetapi juga prosesnya. Maka bertawafilah dengan tertib, sabar, dan penuh adab agar setiap langkah menjadi amal yang bernilai tinggi di sisi-Nya.

#### **4. Menjaga Kebersihan Area Ibadah**

Salah satu bentuk disiplin paling nyata selama umrah adalah menjaga kebersihan lingkungan, terutama area masjid, kamar hotel, dan tempat umum di sekitar Makkah dan Madinah. Meski petugas kebersihan selalu siaga, bukan berarti jamaah boleh membuang sampah sembarangan atau meninggalkan bekas makanan dan tisu di sajadah.

Islam mengajarkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Menjaga kebersihan bukan hanya tanggung jawab petugas, tapi kewajiban pribadi setiap jamaah. Buanglah sampah di tempat yang disediakan, lipat kembali sajadah dengan rapi, dan hindari membawa makanan yang beraroma tajam ke dalam masjid.

Jamaah yang tertib biasanya juga membawa kantong plastik kecil untuk sampah pribadi atau sandal saat ke masjid. Ini kebiasaan kecil yang sangat bermanfaat dan menunjukkan kesadaran tinggi sebagai tamu Allah yang menghormati rumah-Nya.

Kebersihan tempat ibadah bukan hanya soal kenyamanan, tapi juga bentuk penghormatan kepada tempat suci. Jangan sampai ibadah kita ternodai oleh sikap ceroboh dalam menjaga lingkungan.

#### **5. Memberi Contoh Baik bagi Jamaah Lain**

Selama umrah, kita bukan hanya sedang beribadah, tapi juga sedang membangun citra sebagai Muslim yang berakhlak baik. Dengan bersikap sopan, membantu sesama, tersenyum, dan tidak mudah emosi, Anda telah menjadi duta kebaikan bagi Islam itu sendiri. Banyak jamaah lain yang diam-diam memperhatikan sikap Anda, terutama jika Anda datang dari negara dengan jumlah jamaah besar seperti Indonesia.

Menjadi teladan bukan berarti harus sempurna, tapi cukup dengan menjadi orang yang peduli dan sadar diri. Misalnya, membantu jamaah lansia, meminjamkan air zam-zam, menahan diri saat diserobot antrean, atau hanya dengan menjaga suara agar tidak mengganggu orang yang sedang berdoa.

Kebaikan kecil yang Anda lakukan bisa berdampak besar bagi suasana ibadah secara keseluruhan. Bahkan bisa jadi, satu tindakan sabar Anda menyelamatkan orang lain dari kekesalan yang merusak kekhusyukan ibadah.

Jadikan diri Anda sebagai bagian dari solusi, bukan sumber masalah di tengah lautan jamaah. Karena sesungguhnya, menjadi tamu Allah adalah kehormatan, dan memberi contoh baik adalah salah satu bentuk syukur atas panggilan suci ini.

## **Penutup: Disiplin Adalah Bentuk Tertinggi dari Adab Ibadah**

Ketertiban dan kedisiplinan selama umrah bukan sekadar aturan teknis, tapi merupakan bagian dari adab seorang hamba kepada Rabb-nya. Dengan mengikuti arahan, menghormati waktu, bersikap santun, dan menjaga lingkungan, Anda telah menunjukkan kualitas spiritual yang matang. Jadikan ibadah umrah sebagai kesempatan untuk membentuk diri menjadi pribadi yang lebih tertata, sabar, dan berakhlak. Karena sejatinya, umrah bukan hanya tentang ziarah fisik, tapi perjalanan hati menuju kemuliaan hidup.

## **Terima kasih telah membaca**



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!